



## **Menginspirasi Generasi Muda: Membuat Tong Sampah dan Mendidik Remaja dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan**

**Masbullah<sup>1\*</sup>, Salmi Yuniar Bahri<sup>2</sup>, Moh. Juhad<sup>3</sup>, Saifurruhaidi<sup>4</sup>**

ITSKes Muhammadiyah Selong, Indonesia | masbullah88@gmail.com<sup>1</sup>

ITSKes Muhammadiyah Selong, Indonesia | salmijuniar@gmail.com<sup>2</sup>

ITSKes Muhammadiyah Selong, Indonesia | mohjuhad63@gmail.com<sup>3</sup>

ITSKes Muhammadiyah Selong, Indonesia | saifurruhaidip3@gmail.com<sup>4</sup>

Correspondence Author\*

### **Abstract**

*Environmental cleanliness plays a crucial role in disease prevention efforts. Without attention to environmental cleanliness, this pandemic will never end. This community service program aims to (1) instill awareness of the importance of environmental cleanliness from adolescence, (2) enhance understanding of the significance of maintaining environmental cleanliness and health, and (3) teach the habit of proper waste disposal. The goal is to create a comfortable, clean, healthy, and beautiful environment for teenagers to play and learn. To achieve this goal, the program employs several methods. The first phase is an approach where the service team adapts to teenagers. The second phase involves setting an example of proper waste disposal. The third phase provides guidance and education on the importance of environmental cleanliness and its consequences if neglected. One of the major issues in this environment is the lack of public waste bins, which gives teenagers an excuse not to dispose of trash properly. To address this problem, the fourth phase involves the creation of trash bins to be placed in public areas and mosques, along with organizing community clean-up activities. Finally, the evaluation phase is used to measure the program's success among teenagers in the Dusun Mandar Desa Labuhan Haji. The results of this program show that teenagers in the community now have an understanding and a caring attitude towards the environment.*

**Keywords:** *Mentorship, Cleanliness, Trash Bin Creation*

### **Abstrak**

Kebersihan lingkungan memiliki peran yang sangat penting dalam upaya mengatasi penyakit. Tanpa perhatian terhadap kebersihan lingkungan, pandemi ini tidak akan pernah berakhir. Program pengabdian ini bertujuan untuk (1) mengembangkan kesadaran akan pentingnya kebersihan lingkungan sejak usia remaja, (2) meningkatkan pemahaman tentang pentingnya menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan, dan (3) mengajarkan kebiasaan membuang

sampah pada tempat yang tepat. Hal ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan bermain dan belajar yang nyaman, bersih, sehat, dan indah bagi remaja. Untuk mencapai tujuan ini, program ini melibatkan beberapa metode. Tahap pertama adalah pendekatan, di mana tim pengabdian beradaptasi dengan remaja. Tahap kedua adalah memberikan contoh tentang cara membuang sampah dengan benar. Tahap ketiga adalah memberikan pendampingan dan edukasi tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan konsekuensinya jika kita tidak melakukannya. Salah satu masalah utama dalam lingkungan ini adalah kurangnya tempat sampah di jalan umum, sehingga remaja memiliki alasan untuk tidak membuang sampah pada tempatnya. Untuk mengatasi masalah ini, tahap keempat melibatkan pembuatan tong sampah yang akan ditempatkan di jalan umum dan masjid serta mengorganisir kegiatan gotong royong untuk mengumpulkan sampah. Terakhir, tahap evaluasi digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan program ini di kalangan remaja di Dusun Mandar Desa Labuhan Haji. Hasil program ini menunjukkan bahwa remaja di lingkungan tersebut telah memiliki pemahaman dan perilaku yang peduli terhadap lingkungan hidup.

**Kata kunci:** Pendampingan, Kebersihan, Membuat tong sampah

## **Pendahuluan**

Kesehatan lingkungan sangat berkaitan erat satu sama lain. Suatu lingkungan yang bersih dan sehat merupakan lingkungan yang terbebas dari berbagai jenis pencemar, termasuk debu, limbah, dan bau yang tidak diinginkan. Lingkungan yang bersih dan sehat berarti tidak mengandung virus, bakteri, atau agen penyakit lainnya, serta tidak terpapar bahan kimia berbahaya. Perawatan kebersihan lingkungan juga memiliki peran penting dalam memerangi penyakit, karena tanpa kepedulian dan perhatian terhadap kebersihan lingkungan, pandemi tidak akan pernah berakhir. Terkadang, saat kita dalam kondisi sehat, kita cenderung melupakan betapa berharganya kesehatan, namun saat kita jatuh sakit, barulah kita menyadari pentingnya kesehatan yang sebenarnya. Ada banyak tantangan lingkungan yang harus dihadapi, dan mereka dapat mengganggu upaya untuk mencapai kelestarian lingkungan dan kesejahteraan masyarakat di masa depan. Salah satu permasalahan serius dalam konteks lingkungan adalah masalah sampah. Manusia secara terus-menerus menghasilkan sampah, baik dari aktivitas industri maupun rumah tangga, dengan beragam jenis dan bentuknya. Sampah dapat menjadi masalah serius karena dapat membahayakan kesehatan manusia, menciptakan bau yang tidak sedap, dan memengaruhi kualitas udara (Singhal, 2020).

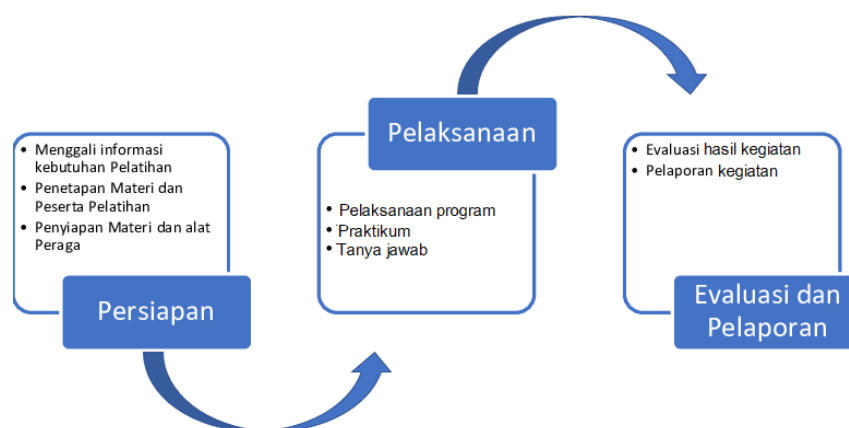
Pengaruh terbesar dari kurangnya perhatian terhadap kesehatan lingkungan akan berdampak besar pada remaja di lingkungan tersebut. Pada usia prasekolah, remaja memiliki kemampuan belajar yang sangat cepat. Teori pemodelan Bandura (Alwisol 2009: 292) menekankan bahwa remaja belajar melalui interaksi dengan orang dewasa di sekitar mereka. Mereka juga belajar dari apa yang mereka saksikan dan dengar. Dalam hal ini, perilaku orang tua, guru, dan lingkungan sekitar akan memengaruhi pembelajaran remaja tentang cara-cara tertentu. Remaja prasekolah cenderung meniru kebiasaan dan perilaku orang tua mereka, yang pada gilirannya membantu mereka memahami praktik-praktik tertentu. Jika orang tua membiasakan perilaku sehat sejak dini, remaja juga akan terbiasa dengan perilaku tersebut.

Dalam konteks ini, hasil observasi awal terhadap remaja dan lingkungan di Dusun Mandar Desa Labuhan Haji menunjukkan kondisi lingkungan dan pendidikan yang diberikan oleh orang tua dan guru. Lingkungan sekitar juga memainkan peran dalam pembelajaran remaja mengenai pentingnya membuang sampah dengan benar dan menjaga kebersihan serta kesehatan lingkungan.

Namun, masalah utama yang diidentifikasi adalah kurangnya tong sampah di jalan-jalan umum dan fasilitas umum yang sering digunakan oleh remaja, sehingga remaja cenderung malas mencari tempat untuk membuang sampah mereka. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah memberikan edukasi, pembelajaran, dan pengetahuan kepada remaja dalam hal menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan di sekitar mereka. Selain itu, pengadaan tong sampah di lokasi-lokasi yang sering dilalui orang banyak juga merupakan langkah yang diambil.

## Metode

Proses pelaksanaan pengabdian ini melibatkan metode dengan beberapa tahapan. Tahap pertama melibatkan analisis permasalahan serta pengumpulan informasi terkait dengan kondisi remaja di lingkungan Dusun Mandar Desa Labuhan Haji. Permasalahan yang teridentifikasi meliputi kurangnya pemahaman mengenai pentingnya menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan, serta kekurangan fasilitas tong sampah yang menyebabkan banyak orang membuang sampah secara sembarangan. Tahap kedua adalah studi literatur yang dilakukan untuk mencari referensi yang mendukung kebutuhan penelitian. Referensi yang digunakan berkaitan dengan edukasi mengenai kesehatan dan kebersihan lingkungan, serta pembuatan tong sampah.



**Gambar 1. Metode Kegiatan**

## Hasil dan Pembahasan

Program ini dilaksanakan dengan menggunakan metode pendekatan, di mana kami berusaha memberikan pemahaman kepada Remaja-remaja di Dusun Mandar Desa Labuhan Haji dengan menciptakan situasi yang memotivasi mereka untuk peduli terhadap lingkungan, sehingga mereka merasa nyaman dan senang dalam menjalankan program ini. Salah satu

aspek dari program ini adalah memberikan edukasi kepada Remaja-remaja mengenai konsekuensi yang mungkin timbul jika kebersihan dan kesehatan lingkungan tidak dijaga.

Program pengecatan tong sampah diharapkan dapat memberikan dampak positif pada Remaja-remaja, dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif mereka sambil bermain. Hasil pengecatan tong sampah kemudian ditempatkan di lokasi umum yang sering dikunjungi oleh Remaja-remaja. Saat menempatkan tong sampah ini, Remaja-remaja dan timnya melibatkan operasi semut, yaitu dengan mengumpulkan sampah yang berserakan ke dalam trashbag. Setiap hari Jumat, tim pengabdian juga melaksanakan kegiatan "Jumat Bersih" dengan bantuan Remaja-remaja di Dusun Mandar Desa Labuhan Haji untuk membersihkan lingkungan sekitarnya. Selama periode pelaksanaan program, yaitu dari tanggal 4 September 2023-9 September 2023, tim pengabdian terus memberikan pendampingan serta edukasi mengenai kebersihan dan kesehatan lingkungan kepada Remaja-remaja di lingkungan tersebut.

Pelaksanaan program pengabdian ini adalah implementasi dari agenda yang telah direncanakan dalam matriks program kerja. Program kegiatan ini berlangsung mulai tanggal 4 September 2023-9 September 2023. Berikut adalah uraian mengenai keterlaksanaan program ini:

#### 1. Program Jum'at Bersih

Program 'Jumat Bersih' merupakan salah satu bentuk nyata dari kesadaran akan pentingnya kebersihan di kalangan Remaja, di mana mereka secara bersama-sama membersihkan lingkungan di Dusun Mandar Desa Labuhan Haji.



**Gambar 2.** Program jumat bersih

Sebelum pelaksanaan program pengabdian dimulai di lingkungan Dusun Mandar Desa Labuhan Haji, langkah awal adalah menyusun program kerja yang diperlukan. Sasaran utama adalah melakukan penilaian terhadap kondisi fisik dan non-fisik kegiatan yang ada di lingkungan tersebut. Pada minggu pertama pelaksanaan pengabdian di Dusun Mandar Desa

Labuhan Haji, tim melakukan observasi lapangan untuk mengumpulkan informasi yang akurat dan valid terkait dengan masalah kebersihan.

Sebelum terjun ke lapangan, tim memutuskan untuk membersihkan posko yang akan digunakan selama program pengabdian berlangsung. Posko tersebut dalam kondisi kotor karena sudah lama tidak digunakan. Sebagai langkah awal, tim menyusun jadwal untuk kegiatan "Jumat Bersih" yang bertujuan untuk membersihkan posko. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk membersihkan posko agar siap digunakan oleh tim selama program pengabdian, dan juga sebagai contoh baik bagi Remaja-Remaja yang sering melewati posko tersebut. Hal ini diharapkan dapat menciptakan lingkungan yang nyaman bagi para Remaja ketika bermain atau singgah di posko tersebut.

## 2. Pemberian edukasi kepada Remaja terhadap pemeliharaan kebersihan di lingkungan Dusun Mandar Desa Labuhan Haji



**Gambar 3.** Pemberian edukasi terhadap Remaja

Pada hari Kamis, tanggal 7 September 2023, tim mengimplementasikan program rumah belajar sebagai upaya untuk lebih mendekati Remaja-Remaja di lingkungan sekitar. Program ini bertujuan untuk membantu mereka dalam tugas-tugas sekolah dan memberikan edukasi tentang kebersihan dan kesehatan lingkungan. Dalam program ini, kami berupaya memberikan pemahaman tentang pentingnya gaya hidup sehat dan memberikan edukasi tentang pentingnya lingkungan yang bersih, termasuk dalam hal pengelolaan sampah.

Kami menekankan pentingnya membuang sampah pada tempatnya, karena hal ini tidak hanya berdampak pada kebersihan lingkungan, tetapi juga pada kesehatan masyarakat. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk mendekati diri dengan Remaja-Remaja dan memberikan pemahaman yang baik tentang kesehatan dan kebersihan lingkungan. Manfaat dari program ini adalah untuk menciptakan masyarakat yang sehat dan lingkungan yang bersih, sehingga para Remaja-Remaja dan masyarakat umum dapat merasa nyaman.

Selanjutnya, kegiatan operasi semut merupakan salah satu langkah konkret dalam mendorong kesadaran kebersihan pada Remaja-Remaja. Kegiatan ini dilakukan pada hari



Selasa, tanggal 5 September 2023. Tidak ada paksaan untuk mengikuti kegiatan ini, dan tim berusaha membuatnya menyenangkan bagi para Remaja. Kegiatan ini melibatkan pengumpulan sampah di jalan-jalan umum yang sering digunakan oleh masyarakat, termasuk para Remaja saat bermain di lapangan atau halaman masjid. Sampah yang terkumpul kemudian dimasukkan ke dalam trashbag untuk dibuang ke tempat pembuangan akhir.

Tujuan dari kegiatan operasi semut adalah untuk membiasakan para Remaja untuk selalu membuang sampah pada tempatnya dan untuk membuktikan bahwa hidup sehat dapat menjadi pengalaman yang menyenangkan, serta tidak sulit untuk dijalani.

### 3. Pembuatan dan Pengecatan tong sampah



**Gambar 4.** Pengecatan tong sampah

Kegiatan pengecatan tong sampah ini dilaksanakan pada hari Jumat, tanggal 8 September 2023. Kegiatan ini menjadi penting karena kurangnya tempat sampah yang tersedia di lingkungan Dusun Mandar Desa Labuhan Haji, terutama di lokasi yang sering digunakan oleh Remaja-Remaja untuk bermain.

Tim pengabdian bertanggung jawab atas pembuatan tong sampah ini, dan selanjutnya, para Remaja di lingkungan Dusun Mandar Desa Labuhan Haji terlibat dalam proses pengecatan tong sampah tersebut. Tujuannya adalah untuk mendorong kreativitas para Remaja, serta memberi mereka motivasi untuk membuang sampah pada tempatnya. Karya seni yang ada pada tong sampah ini diharapkan dapat menjadi penyemangat bagi para Remaja untuk menjaga kebersihan lingkungan dengan cara membuang sampah pada tempat yang telah disediakan. Dengan adanya hasil karya mereka yang terlihat di tong sampah, diharapkan tidak ada lagi alasan bagi mereka untuk tidak membuang sampah pada tempatnya.

#### 4. Peletakan tong sampah



**Gambar 5.** *Peletakan Tong Sampah*

Kegiatan peletakan tong sampah dilaksanakan pada hari Sabtu, tanggal 9 September 2023. Tong sampah ditempatkan di beberapa lokasi atau spot yang sering dilalui oleh masyarakat dan Remaja-Remaja di lingkungan Dusun Mandar Desa Labuhan Haji.

#### **Kesimpulan**

Dengan adanya program pengabdian yang telah dilaksanakan oleh tim bersama para Remaja di lingkungan Dusun Mandar Desa Labuhan Haji, kami sangat senang melihat antusiasme yang ditunjukkan oleh para Remaja terhadap kegiatan ini. Mereka menyambut tim kami dengan baik. Program ini berhasil meningkatkan pemahaman dan pengetahuan mereka tentang pentingnya pengelolaan sampah dalam menjaga kesehatan dan kebersihan lingkungan. Selain itu, pembuatan tong sampah juga mendorong kreativitas para Remaja dan memberikan dampak positif dalam pengelolaan sampah.

#### **Referensi**

- Ambar Astuti, A.P.,dkk. 2021. *Membangun Kesadaran KebersihanDiri dan Lingkungan Pada Siswa TK &SD Tunas Benih Kasih Surabaya*.
- Direktorat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat. 2013. *Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat di Perguruan Tinggi Edisi IX*. diunduh pada 11 September 2023 jam 20:30.
- Haryo,B.K., Rosa, M.N., & Alfin, E. 2020. *Membangun Kesadaran Masyarakat dalam Menata Lingkungan yang Asri, Nyaman dan Sehat*. JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri). Vol.04 No.1.
- Insani, I., Santoso, B.M. 2019. *Edukasi Sanitasi Lingkungan dengan Menerapkan Perilaku Hidup Bersihdan Sehat (PHBS) Pada Kelompok Usia Prasekolah Di Taman Asuh*

*RemajaMuslim Ar-Ridho Tasikamalaya*. Prosiding Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat. Vol.6 No.3.

Megawati, A., Hastuti, D.E., & Mugita Sari, E.D. 2018. *Peningkatan Kualitas Kesehatan Remaja dengan Mencuci Tangan yang Benar dan Pengenalan Tantang Obat Kepada Remaja Usia Dini*. Jurnal Pengabdian Kesehatan STIKES Cendekia Utama Kudus. Vol.1 No.1.

Pramita, A.R., Morin, Zakaria. 2019. *Pelatihan Pembuatan Tempat Sampah Organik Dan Non Organik Pada Masyarakat Kampung Teluk Dore Distrik Makbon Kabupaten Sorong Provinsi Papua Barat*. Jurnal ABDIMASA Pengabdian Masyarakat. Vol 2 No.2.

Purnama, Iwan., Harahap, Z.S., & Ritonga, A.A. 2020. *Rancang Bangun Tempat Sampah Otomatis Pada Universitas Labuhanbatu*. Informatika; Fakultas Sains dan teknologi Universitas Labuhanbatu. Vol.01 No.01.

Rahmat Nursalim. 2020. *Model Perencanaan Pengelolaan Sampah Sistem 3R Dilingkungan Universitas Bengkulu*. Jurnal Penelitian Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan. Universitas Bengkulu.

Velma Nindita. 2017. *Perhitungan Komposisi Dan Evaluasi Pengelolaan Sampah 3R Dikampus 3 Universitas PGRI Semarang*. Jurusan Arsitektur. Universitas PGRI Semarang.

Zukmadini, A.Y., Karyadi, M.N., & Kasrina, K. 2020. *Edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)*